



**ANALISIS MATERI DAN PENYAJIAN BUKU
MATEMATIKA KURIKULUM 2013 KELAS VII
DITINJAU DARI TUJUAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KABUPATEN PACITAN**

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika

oleh

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Anindya Gita Maharani
4101412006

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas plagiat, dan apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semarang, 1 September 2016

6000
Atindya Gita Maharani
4101412006

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

Analisis Materi dan Penyajian Buku Matematika Kurikulum 2013 kelas VII

Ditinjau dari Tujuan Pembelajaran Matematika di Kabupaten Pacitan

disusun oleh

Anindya Gita Maharani

4101412006

telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FMIPA UNNES pada tanggal 1 September 2016.



Prof. Dr. Zaenuri, S.E, M.Si,Akt.
196412231988031001


Sekretaris

Drs. Arief Agbestanto, M.Si.
196807221993031005

Ketua Penguji


Dra. Emi Pujiastuti, M.Pd
196205241989032001

Anggota Penguji/
Pembimbing I


Drs. Mohamad Asikin, M.Pd
195707051986011001

UNNES

Anggota Penguji/
Pembimbing II


Dr. Nurkaromah Dwidayati, M.Si
196605041990022001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?” (Q.S Ar Rahman: 13)

“Mimpikan Rencanakan wujudkan”

“Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan”

PERSEMBAHAN

Untuk Bapak, Ibu yang selalu memberikan dukungan semangat, doa dan materiil, dan adik-adikku yang selalu melimpahkan kasih sayang.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan segala rahmat, dan karunia-Nya serta solawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Materi dan Penyajian Buku Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Ditinjau dari Tujuan Pembelajaran Matematika di Kabupaten Pacitan”. Skripsi ini membahas tentang kesesuaian buku teks Matematika berdasarkan aspek materi dan penyajian buku teks terhadap tujuan pembelajaran.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si, Akt, Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Arief Agoestanto, M.Si, Ketua Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Mohammad Asikin, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah memberiksn bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini
5. Dr. Nurkaromah Dwidayati, M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Dra. Emi Pujiastuti, M.Pd, Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd, Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama studi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Drs. Suyetno, M.M, kepala SMP Negeri 1 Tulakan yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Julianta, S.Pd, guru Matematika SMP Negeri 1 Tulakan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
11. Teman-teman pendidikan matematika 2012, teman-teman kos Al-Fath dan Ashidi, teman-teman PPL dan KKN yang telah memberi semangat dalam penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca. Terimakasih

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 1 September 2016

Penulis

ABSTRAK

Maharani, Anindya Gita. 2016 . *Analisis Materi dan Penyajian Buku Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Ditinjau dari Tujuan Pembelajaran Matematika*. Skripsi, Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Mohammad Asikin, M.Pd., Pembimbing II : Dr. Nurkaromah Dwidayati, M.Si.

Kata kunci: Analisis, Materi dan Penyajian, Buku Teks Pelajaran Matematika, Tujuan Pembelajaran Matematika.

Kelayakan buku pelajaran merupakan salah satu hal yang turut serta mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Sesuai dengan pentingnya peran buku pelajaran dalam proses pembelajaran, maka kualitas buku pelajaran perlu ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal bagi peserta didik. Penyajian dan materi dalam buku pelajaran Matematika tersebut harus dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika dan harus memuat rumusan-rumusan standart buku ajar yang ditetapkan Depdiknas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian aspek materi dan penyajian buku pelajaran Matematika kurikulum 2013 kelas VII SMP di Kabupaten Pacitan ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika. Subjek dalam penelitian ini adalah buku *Matematika 1B Untuk SMP/MTS Kelas VII Semester 2* karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono yang diterbitkan Erlangga tahun 2013. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan observasi kemudian dilakukan pengolahan analisis data menggunakan analisis deskriptif ase berdasarkan teknik *content analysis* atau kajian isi untuk mengisi hasil penelitian.

Penelitian ini mengkaji dan membandingkan kesesuaian aspek materi dan penyajian buku teks pelajaran Matematika SMP Kelas VII terbitan Erlangga dan Buku Siswa terbitan Depdiknas ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan observasi kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase berdasarkan teknik *content analysis* atau kajian isi untuk mengetahui hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek materi dan penyajian buku teks pelajaran matematika SMP Kelas VII terbitan Erlangga yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa buku *Matematika 1B untuk SMP/MTS Kelas VII Semester 2* karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono yang diterbitkan Erlangga tahun 2013 yang digunakan di Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika dan memiliki keunggulan dalam aspek materi tetapi membutuhkan perbaikan dalam aspek penyajiannya yaitu pada sub aspek materi prasyarat, perkembangan teknologi, proses pembentukan pengetahuan, melibatkan siswa secara aktif, refleksi, dan sub aspek kumpulan rumus.

Buku *Matematika 1B Untuk SMP/MTS Kelas VII Semester 2* karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono yang diterbitkan Erlangga tahun 2013 dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Matematika di SMP kelas VII.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB	
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Penegasan Istilah.....	6
1.6.1 Analisis.....	6
1.6.2 Materi	6
1.6.3 Penyajian.....	7
1.6.4 Buku Teks Pelajaran.....	7

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Belajar dan Pembelajaran.....	10
2.2 Sumber Belajar.....	11
2.3 Buku Teks.....	12
2.4 Kurikulum 2013.....	19
2.5 Tujuan Pembelajaran Matematika.....	20
2.6 Standar Buku Teks Pelajaran Matematika.....	21
2.7 Penelitian Yang Relevan.....	30
2.8 Kerangka Berpikir.....	31
3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Objek Penelitian.....	33
3.3 Latar Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1 Dokumentasi.....	34
3.4.2 Observasi.....	35
3.5 Instrumen Penelitian.....	35
3.6 Uji Keabsahan Data.....	35
3.6.1 Uji Creadybility.....	36
3.6.2 Uji Tranferability.....	36
3.6.3 Uji Dependability.....	36
3.6.4 Uji confirmability.....	37

3.7 Analisis Data.....	40
3.7.1 Kriteria Penskoran Standar Aspek Materi dan Penyajian	
Buku Teks.....	40
3.7.2 Kriteria Kualitas Buku.....	41
3.7.3 Intepretasi Data.....	41
3.8 Alir Penelitian.....	43
4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Aspek Materi.....	45
4.1.2 Aspek Penyajian.....	48
4.1.3 Validasi Penilaian Buku.....	52
4.1.4 Kesesuaian Aspek Materi dan Aspek Penyajian dengan Tujuan	
Pembelajaran Matematika.....	58
4.1.4.1 Kesesuaian Aspek Materi dengan Tujuan Pembelajaran	
Matematika.....	59
4.1.4.2 Kesesuaian Aspek Penyajian dengan Tujuan	
Pembelajaran Matematika.....	60
4.2 Pembahasan.....	61
5 PENUTUP.....	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka Berpikir.....	32
3.1 Model Interaktif dalam Analisis Data	43
3.2 Diagram Alir Penelitian.....	44
4.1 Perbandingan Persentase Hasil Penelitian pada Aspek Materi	47
4.2 Perbandingan Persentase Hasil Penelitian pada Aspek Penyajian	51
4.3 Validasi Hasil Penelitian Buku Erlangga pada Aspek Materi.....	54
4.4 Validasi Hasil Penelitian Buku Erlangga pada Aspek Penyajian.....	57
4.5 Kesesuaian Aspek Materi dan Penyajian dengan Tujuan Pembelajaran Matematika	58
4.6 Kesesuaian Aspek Materi dengan Tujuan Pembelajaran Matematika	59
4.7 Kesesuaian Aspek Penyajian dengan Tujuan Pembelajaran Matematika.....	60
4.8 Sudut yang Terbentuk Ketika Pukul 02.00	65
4.9 Piano	65
4.10 Alat Peraga Luas Persegi Panjang.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Daftar Buku Matematika yang Layak Digunakan untuk Sekolah Menengah Pertama	19
2.2 Indikator Sub Aspek pada Aspek Materi	23
2.3 Indikator Sub Aspek pada Aspek Penyajian.....	25
2.4 Hubungan Kesesuaian Aspek Materi dan Penyajian dengan Tujuan Pembelajaran Matematika.....	28
3.1 Kriteria Kualitas Buku.....	41
4.1 Perbandingan Persentase Hasil Penilaian pada Aspek Materi	45
4.2 Perbandingan Persentase Hasil Penilaian pada Aspek Penyajian	48
4.3 Validasi Hasil Penelitian Buku Erlangga pada Aspek Materi.....	52
4.4 Validasi Hasil Penelitian Buku Erlangga pada ASpek Penyajian	55
4.5 Contoh Waktu Belajar siswa di Rumah Setiap Harinya.....	69
4.6 Temuan Bentuk Segi Empat.....	70
4.7 Alat Peraga Luas Persegi Panjang.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Penelitian Buku Erlangga.....	78
2. Instrumen Penelitian Buku Siswa.....	102
3. Hasil Materi Erlangga.....	126
4. Hasil Penyajian Erlangga	128
5. Hasil Materi Buku Siswa	130
6. Hasil Penyajian Buku Siswa.....	132
7. Salinan Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008.....	134
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014.....	135
9. Daftar Nama Sekolah di Kabupaten Pacitan.....	139
10. Daftar Nama Sekolah kurikulum 2013	141
11. Surat Penetapan Dosen Pembimbing.....	142
12. Surat Ijin Observasi	143
13. Surat Telah Melakukan Observasi.....	144
14. Surat Ijin Penelitian.....	145
15. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	146

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar memegang peran penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan kepribadian bahkan persepsi manusia. Konsep tentang belajar menurut Gagne (Rifa'i & Amri 2012:68) merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melakukan aktifitas belajar ditentukan dalam tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan deskriptif tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran akan terjadi aktifitas penerapan hasil belajar kedalam situasi baru. Banyak media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah menggunakan buku teks pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran baik peserta didik maupun guru pasti tidak akan terlepas dari buku teks pelajaran.

Buku teks pelajaran merupakan salah satu unsur dalam standar sarana dan prasarana pendidikan yang dalam penyusunan dan penulisannya harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Peraturan Menteri Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan

wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks dipandang sebagai suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan. Artinya, buku teks yang digunakan di sekolah oleh guru atau peserta didik harus secara jelas dapat mengkomunikasikan informasi, konsep, pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan sedemikian sehingga dapat dipahami oleh peserta didik maupun guru.

Kualitas buku akan mempengaruhi kelayakan suatu buku teks pelajaran. Kelayakan buku teks pelajaran merupakan salah satu hal yang turut serta mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Sesuai dengan pentingnya peran buku teks pelajaran atau buku ajar dalam proses belajar mengajar maka kualitas buku pelajaran perlu ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal bagi peserta didik.

Metematika merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar banyak digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bidang ekonomi, pertanian, industri dan berbagai bidang sosial maupun teknik. Penerapan Matematika banyak digunakan dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari, selain yang diajarkan disekolah. Matematika sekolah dalam Suherman (2003:55) adalah Matematika yang diajarkan di sekolah, yaitu Matematika yang diajarkan di Pendidikan Dasar

(SD dan SLTP) dan Pendidikan Menengah (SLTA dan SMK). Matematika merupakan pelajaran abstrak sehingga dalam pembelajaran Matematika banyak diciptakan dan digunakan media yang dapat mengkonkritkan hal yang bersifat abstrak tersebut. Hal itu tentu menjadikan tantangan bagi para guru dalam mengajarkan Matematika sekolah. Oleh karena itu dalam menyusun buku teks pelajaran atau buku ajar Matematika harus mampu mengemas hal yang bersifat abstrak tersebut menjadi sesuatu yang mudah dipahami peserta didik.

Penyajian buku teks dan materi dalam buku teks Matematika tersebut harus dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika. Selain itu penyajian dan materi dalam buku teks pelajaran Matematika tersebut harus memuat rumusan-rumusan standart buku ajar yang ditetapkan Depdiknas.

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki lima puluh Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bersetatus negeri dan dua puluh lima Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bersetatus swasta. Dilihat dari akreditasi yang diperoleh, masing-masing sekolah di Kabupaten Pacitan memiliki kualitas yang berberumusan Staeda. Perbedaan kualitas yang dimiliki setiap sekolah di Kabupaten Pacitan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran peserta didik seperti buku teks.

Hasil observasi awal penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan pada tanggal 15 Januari 2016 menunjukkan bahwa enam Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Pacitan menggunakan kurikulum 2013. Empat sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar

hanya menggunakan buku teks yang diterbitkan oleh Depdiknas. Namun terdapat dua sekolah yang menggunakan buku swasta sebagai materi tambahan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis buku siswa *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2* karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono yang diterbitkan oleh Erlangga tahun 2013. Alasan pemilihan buku tersebut untuk dianalisis, karena buku tersebut yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP kelas VII di Kabupaten Pacitan. Untuk menghindari subjektivitas, peneliti melibatkan seorang guru Matematika dari SMP Negeri 1 Tulakan dalam menganalisis materi dan penyajian buku teks Matematika terhadap tujuan pembelajaran.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis kesesuaian materi dan penyajian buku pelajaran Matematika SMP kurikulum 2013 kelas VII Semester II karangan M.Cholik Adinawan dan Sugijono yang diterbitkan oleh Erlangga tahun 2013 yang digunakan sebagai buku pendamping dalam kegiatan pembelajaran, ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika SMP kurikulum 2013 kelas VII semester II di Kabupaten Pacitan ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika.

2. Bagaimanakah kesesuaian penyediaan buku teks pelajaran Matematika SMP kurikulum 2013 kelas VII Semester II di Kabupaten Pacitan ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika SMP Kurikulum 2013 kelas VII semester II di Kabupaten Pacitan ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika.
2. Mengetahui kesesuaian penyajian buku teks pelajaran matematika SMP Kurikulum 2013 Kelas VII semester II di Kabupaten Pacitan ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian buku teks yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, memberikan pedoman untuk mengetahui lebih rinci kriteria buku teks Matematika yang baik untuk kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi sekolah, agar sekolah dapat menentukan dan menggunakan buku teks pelajaran Matematika yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika
3. Bagi pengarang atau penyusun Buku Teks Pelajaran, sebagai masukan untuk bahan pertimbangan agar lebih teliti dalam penulisan dan penyusunan isi buku.

4. Bagi peneliti, peneliti memperoleh pengalaman langsung sehingga memiliki pengalaman dalam penulisan dan seluk beluk akan buku teks pelajaran yang baik.

1.6 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dilakukan untuk memperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Penegasan istilah juga dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang perlu diberikan penegasan adalah sebagai berikut.

1.6.1 Analisis

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis merupakan proses penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis dalam penelitian ini adalah suatu proses penyelidikan dan penguraian data secara kualitatif tentang kesesuaian materi dan penyajian buku teks pelajaran Matematika SMP kurikulum 2013 kelas VII semester II karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono terbitan Erlangga tahun 2013 terhadap tujuan pembelajaran.

1.6.2 Materi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya).

Materi dalam penelitian ini adalah bahan untuk dibicarakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dimuat dalam buku teks pelajaran Matematika SMP kurikulum 2013 kelas VII semester II karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono terbitan Erlangga tahun 2013 terhadap tujuan pembelajaran.

1.6.3 Penyajian

Berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) penyajian diartikan sebagai proses, cara, pembuatan menyajikan. Penyajian juga diartikan sebagai cara menyampaikan pemberitaan karangan atau makalah dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, penyajian yang dimaksud adalah cara menyajikan materi, informasi yang terdapat dalam buku teks pelajaran Matematika SMP kurikulum 2013 kelas VII Semester II karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono terbitan Erlangga tahun 2013 terhadap tujuan pembelajaran.

1.6.4 Buku Teks Pelajaran

Dalam Permendiknas Nomor 11 tahun 2005 disebutkan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku ajar merupakan salah satu sarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu media bagi penyajian buku suatu objek secara terurut bagi keperluan mengajar dan belajar sehingga bermanfaat

untuk pengkontruksian suatu situasi belajar secara spesifik. Buku ajar Matematika adalah salah satu sarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar pada bidang studi Matematika.

Dalam penelitian ini buku teks pelajaran Matematika kurikulum 2013 diteliti kesesuaian materi dan penyajiannya dengan tujuan pembelajaran matematika. Buku teks pelajaran yang diteliti adalah buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII semester II karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono terbitan Erlangga.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi dalam 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

- (1) Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
- (2) Bagian isi skripsi terdiri dari 5 bab, yakni pendahuluan, landasan teori dan hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup. Bab 1 Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi. Bab 2 Landasan Teori dan Hipotesis berisi tentang teori-teori yang merupakan landasan teoretis yang diterapkan dalam skripsi, pokok bahasan yang terkait dengan pelaksanaan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis. Bab 3 Metode Penelitian berisi populasi dan sampel, variabel penelitian, desain

penelitian, rancangan penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis instrumen penelitian, dan metode analisis data penelitian. Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil analisis data dan pembahasannya yang disajikan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Bab 5 Penutup berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

- (3) Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Menurut Gagne (1977) dalam Rifa'i (2012: 66) belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Sedangkan dalam Suprihatiningrum (2014: 15) dijelaskan bahwa Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2003 : 2) bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sehingga menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan sikap yang dilakukan oleh seorang individu melalui latihan, pengalaman, dan interaksinya dengan lingkungan. Dengan demikian, belajar Matematika artinya suatu proses membangun pemahaman tentang konsep-konsep, fakta, prosedur, dan gagasan Matematika.

Sementara itu, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik yang secara implisit terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan

mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan (Uno,2006:2). Menurut Suherman (2003:8) pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi sosialisasi individu siswa dengan lingkungan sekolah, sumber/fasilitas, dan teman sesama siswa.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam Permendiknas nomor 41 Tahun 2007 juga menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah dan bertujuan oleh seseorang atau sekelompok orang (termasuk guru dan penulis buku pelajaran) agar orang lain (termasuk peserta didik), dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Usaha ini merupakan kegiatan yang berpusat pada kepentingan peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan antara guru, peserta didik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dan memperoleh pengalaman yang bermakna.

2.2 Sumber Belajar

Permendiknas No 41 tahun 2007 menyebutkan sumber belajar merupakan segala sesuatuyang mengandung pesan, baik yang sengaja dikembangkan atau yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman dan atau praktik yang memungkinkan terjadinya belajar. Sumber belajar dapat berupa narasumber, buku, media non-buku, teknik, dan lingkungan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka sumber belajar dikategorikan sebagai berikut:

- (1) Tempat atau lingkungan alam sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku.
- (2) Benda yaitu segala benda, yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik.
- (3) Orang atau siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu.
- (4) Buku yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik.
- (5) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi dan dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, sumber belajar merupakan bahan yang mencakup media belajar yang mengandung informasi bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Sumber belajar ini dapat berupa tulisan (tulis tangan atau hasil cetak), gambar, foto, narasumber, benda-benda alamiah, dan benda-benda hasil budaya. Salah satu sumber belajar yang banyak digunakan adalah berupa buku teks pelajaran. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancer, guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien lewat sarana buku.

2.3 Buku Teks

Menurut Muslich (2010:24), dilihat dari segi isi dan fungsinya buku dapat dibedakan menjadi tujuh jenis sebagai berikut.

- (1) Buku acuan yaitu buku yang berisi informasi dasar tentang bidang atau hal tertentu.
- (2) Buku pegangan yaitu buku berisi uraian rinci dan teknis tentang bidang tertentu.
- (3) Buku teks atau buku pelajaran yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
- (4) Buku latihan yaitu buku yang berisi bahan-bahan latihan untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan tertentu.
- (5) Buku kerja atau buku yaitu buku yang difungsikan siswa untuk menuliskan hasil pekerjaan atau hasil tugas yang diberikan guru.
- (6) Buku catatan yaitu buku yang difungsikan untuk mencatat informasi atau hal-hal yang diperlukan dalam studinya.
- (7) Buku bacaan yaitu buku yang memuat kumpulan bacaan, informasi, atau uraian yang dapat memperluas pengetahuan siswa tentang bidang tertentu.

Salah satu sumber belajar yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah berupa buku teks pelajaran. Menurut Sitepu (2005:114), buku pelajaran merupakan salah satu sumber belajar dan membelajarkan yang memberikan andil yang cukup besar dalam upaya memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan sekaligus juga meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Banowati (2007:148) yang menyatakan bahwa

pemilihan buku dan pemanfaatan buku teks sebagai media sumber pembelajaran yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran.

A.J Loveridge dalam Muslich (2010:50) mendeskripsikan bahwa buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, dan disusun secara sistematis untuk diasimilasikan. Menurut Muslich (2010:50) buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku teks (Pusat Perbukuan (2005:1) adalah sarana untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan. Artinya buku ajar yang digunakan di sekolah oleh guru atau siswa harus secara jelas dapat mengomunikasikan informasi, konsep, pengetahuan dan mengembangkan kemampuan sedemikian sehingga dapat dipahami oleh siswa maupun guru.

Permendiknas Nomor 11 tahun 2005 menyebutkan bahwa buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan

Permendiknas Nomor 2 tahun 2008 menyebutkan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan

keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Menurut Chambliss dan Calfee, sebagaimana dikutip oleh Muslich (2010:50), buku teks adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak peserta didik. Buku teks dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu. Menurut Muslich (2010:51) indikator atau ciri penanda buku teks adalah sebagai berikut.

1. Buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu.
2. Buku teks berisi bahan yang telah terseleksi.
3. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
4. Buku teks biasanya disusun oleh pakar di bidangnya.
5. Buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
6. Buku teks biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
7. Buku teks disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
8. Buku teks untuk diasimilasikan dalam pembelajaran.
9. Buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran.

Dari berbagai uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa buku teks merupakan buku sekolah yang ditunjukkan untuk peserta didik pada jenjang

tertentu, memuat materi yang telah terseleksi mengenai bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis oleh pakar dibidangnya untuk maksud dan tujuan instruksional, dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang mudah dipahami oleh pemakainya sehingga dapat menunjang program pembelajaran.

Buku teks yang baik merupakan salah satu sarana yang harus dipenuhi untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Schorling dan Batchelder mengungkapkan sebagaimana dikutip oleh Muslich (2010:54) memberikan empat ciri buku teks yang baik yaitu sebagai berikut.

- (1) Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku teks yang baik.
- (2) Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan masyarakat.
- (3) Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan *drill* dan latihan / tugas.
- (4) Memuat ilustrasi yang membantu peserta didik belajar.

Menurut Banowati (2007:149) buku teks yang berkualitas adalah buku teks yang memenuhi beberapa kriteria diantaranya:

- (1) Menarik peserta didik yang menggunakannya.
- (2) Mampu memberikan motivasi kepada pemakainya.
- (3) Memuat ilustrasi yang menarik hati bagi penggunanya.
- (4) Mempertimbangkan aspek-aspek linguistic sesuai dengan kemampuan peserta didik yang menggunakannya.
- (5) Dapat merangsang aktivitas-aktivitas pribadi peserta didik yang menggunakannya.

- (6) Mempunyai sudut pandang yang jelas hingga tidak membingungkan peserta didik yang menggunakannya.
- (7) Mampu memberi pemantapan, penekanan materi pada penggunaannya.

Muslich (2010:30) menyebutkan keunggulan buku teks adalah sebagai berikut.

- (1) Buku teks merupakan *the foundation of learning in classroom*.
- (2) Buku teks memuat bahan ajar yang sebaiknya disajikan dan sekuensi atau urutan penyajian. Oleh karena itu, penyusunan buku teks tentu memperhatikan bahan ajar mana yang patut dan sebaiknya disajikan, termasuk tata cara penyajian yang sesuai dengan jenis bahan dan kondisi peserta didik sasaran.
- (3) Jangkauan, jumlah dan jenis bahan ajar yang terdapat dalam buku teks telah relative pasti sehingga guru memungkinkan untuk mengalokasikannya berdasarkan jadwal sekolah.
- (4) Paparan masalah atau pokok persoalan (*subject matter*) dalam buku teks relatif teliti. Ketelitian ini terlihat mulai dari proses pemilihan bahan, klasifikasi bahan, sampai dengan proses penyusunannya.
- (5) Bahan ajar dalam buku teks tertata cukup baik. Ini dapat dilihat dari cara penyajian bahan ajar yang memperhatikan hierarki dan tata letaknya sehingga mudah dipahami peserta didik.
- (6) Buku teks cukup banyak memuat alat bantuan pengajaran, misalnya gambar peta dan diagram. Alat bantu ini akan dapat mempercepat pemahaman peserta didik atas bahan ajar yang sedang dipelajari.

- (7) Kesenambungan bahan ajar dalam buku teks telah diatur sedemikian rupa oleh penyusunnya.
- (8) Buku teks merupakan batu loncatan bagi peserta didik. Dengan menggunakan buku teks, peserta didik terbebas dari kegiatan mencatat yang merupakan pemborosan waktu, tenaga dan pikiran.
- (9) Buku teks sangat membantu sekolah yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap.
- (10) Buku teks yang dipublikasikan oleh pemerintah dan pihak swasta telah dipertimbangkan kualitasnya.

Kelemahan buku teks menurut Muslich (2015:30) adalah sebagai berikut.

- (1) Buku teks kurang memperhatikan perbedaan individu siswa.
- (2) Desain buku teks sering tidak sesuai dengan desain kurikulum pendidikan.
- (3) Konteks dan bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sering tidak sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa sasaran.

Penataan sistem perbukuan ditangani langsung oleh pemerintah. Dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Menteri khusus tentang buku pelajaran, yaitu Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam peraturan tersebut terdapat lampiran buku-buku yang layak digunakan menurut Menteri Pendidikan Nasional. Adapun buku-buku tersebut diantaranya adalah buku untuk Sekolah Menengah Pertama. Buku yang layak digunakan untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII menurut Peraturan Menteri Nomor 81 Tahun 2008 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Daftar Buku Matematika yang Layak Digunakan untuk Sekolah Menengah Pertama

No	Judul Buku	Penulis	Nama Penerbit
1	Membangun Kompetensi Matematika 1	Umi Salamah, Budi Purwanto	Wangsa Jatra Lestari, PT.
2	Matematika 1	M. Cholik Adinawan, Sugijono	Erlangga Mahameru
3	Matematika dalam Kehidupan Kita	Khoirul Anwar, Mutadi	Bestari Buana Murni, PT.
4	Penunjang Belajar Matematika	Dame Rosida Manik	Sari Ilmu Pratama, CV.
5	Jenius Matematika	Buchori, Sutamin	Aneka Ilmu, CV.

Dalam penelitian ini buku yang akan digunakan adalah Buku Matematika

1 yang ditulis oleh M. Cholik Adinawan dan Sugijono dan diterbitkan oleh Erlangga Mahameru.

2.4 Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses perkembangannya kualitas potensi peserta didik tersebut. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Perjalanan kurikulum pendidikan nasional yang dimulai sejak tahun 1945 telah beberapa kali mengalami perubahan. Dikutip dari laman Ditjen Dikti Kemendikbud, perubahan kurikulum itu terjadi pada 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 1999, 2004, 2006 dan 2013. Perubahan ini sebagai konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai

seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Semua kurikulum nasional dirancang berdasarkan landasan yang sama, yaitu Pancasila dan UUD 1945. Perbedaannya pada penekanan pokok dari tujuan pendidikan serta pendekatan dalam merealisasikannya. Perubahan kurikulum tersebut tentu disertai dengan tujuan yang berbeda-beda, karena dalam setiap perubahan tersebut ada suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memajukan pendidikan nasional kita.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 kemudian dikembangkan lagi menjadi KTSP tahun 2006 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Dalam Kemendikbud (2014) disebutkan, kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

2.5 Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Pedoman Mata Pelajaran (PMP) Matematika Sekolah Menengah pertama / Madrasah Tsanawiyah sesuai dengan salinan lampiran 3 Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 tahun 2015 tentang kurikulum

2013 Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah, tujuan pembelajaran Matematika agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- (1) Memahami konsep Matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- (2) Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
- (3) Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi Matematika baik dalam pemecahan masalah dalam konteks Matematika maupun di luar Matematika (kehidupan nyata, ilmu dan teknologi) .
- (4) Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti Matematika dengan menggunakan kalimat lengkap simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran yang baik harus memenuhi tujuan pembelajaran Matematika yang telah ditentukan oleh Depdiknas sehingga buku teks pelajaran tersebut layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

2.6 Standar Buku Teks Pelajaran Matematika

Setiap buku ajar atau buku teks pelajaran diharapkan memenuhi standar-standar tertentu yang disesuaikan dengan kondisi dan tuntutan kurikulum,

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat. Standar yang digunakan dalam penilaian buku ajar dalam penelitian ini meliputi standar yang berkaitan dengan materi yang termuat dalam suatu buku ajar dan standar yang berkaitan dengan penyajian buku ajar.

Item-item standar yang dipandang berkaitan dengan materi yang termuat dalam suatu buku ajar menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2005: 8) adalah sebagai berikut.

- (1) Kelengkapan materi yang mencakup konsep, definisi, teorema, prosedur, contoh atau soal.
- (2) Keakurasian materi yang mencakup konsep, definisi, teorema, contoh dan soal.
- (3) Materi memunculkan aspek penalaran dan pembuktian.
- (4) Materi memunculkan aspek pemecahan masalah (*problem solving*).
- (5) Materi memunculkan aspek komunikasi.
- (6) Materi memunculkan aspek keterkaitan.
- (7) Penyajian konsep-konsep pada bab diperjelas dengan gambar, tabel, rumus, cerita, grafik atau ilustrasi.
- (8) Materi menyediakan kegiatan untuk menunjang tujuan atau kemampuan (kompetensi) yang dirumuskan dalam kurikulum.
- (9) Terhindar dari tumpang tindih (*overlap*) yang berlebihan.
- (10) Soal-soal kontekstual untuk mengawali pembicaraan materi sebagai pemicu, memotivasi, dan untuk menggeneralisasi aplikasi.

Indikator tiap-tiap sub aspek materi menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2005:34) sebagai berikut

Tabel 2.2 Indikator Sub Aspek pada Aspek Materi

No	Sub aspek	Indikator
1	Kelengkapan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi memuat konsep, definisi, prosedur/ algoritma, teorema, dan sifat-sifat. b. Materi memuat contoh dan soal-soal latihan yang menunjang konsep. c. Materi memuat penjelasan yang dapat membangun pengetahuan peserta didik.
2	Akurasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi memuat konsep, definisi, teorema, sifat-sifat, prosedur/ algoritma, simbol, dan notasi secara akurat. b. Materi memuat contoh dan soal latihan yang akurat. c. Materi memuat penjelasan yang akurat.
3	Penalaran dan pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi disajikan secara runtut (tahap demi tahap) b. kesimpulan diambil dari fakta atau data sebelumnya.
4	Pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi memuat strategi-strategi yang dapat membantu peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal non-rutin atau soal yang mendorong peserta didik untuk muncul dengan berbagai strategi penyelesaian. b. Materi memuat soal non-rutin dalam konteks yang bervariasi.
5	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi menyediakan tugas atau kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan ide mereka dalam berbagai bentuk secara tertulis dan lisan (individu, berpasangan, berkelompok). b. Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari dan memperoleh informasi melalui gagasan lisan maupun tulisan
6	Keterkaitan	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi memuat hubungan antara bab atau bagian lain dari Matematika. b. Materi memuat hubungan antara konsep Matematika dengan ilmu yang lain. c. Materi memuat hubungan antar konsep yang dibicarakan dengan pengalaman sehari-hari.

Lanjutan Tabel 2.2 Indikator Sub Aspek pada Aspek Materi

No	Sub aspek	Indikator
7	Penyampaian/ Representasi	a. Penyajian bab menjelaskan pengaitan konsep dengan gambar atau ilustrasi yang ada. b. Penyajian bab menjelaskan pengaitan antara konsep dengan tabel atau grafik. c. Penyajian bab menjelaskan pengaitan antara konsep dengan cerita atau ilustrasi.
8	Tugas-tugas dan soal-soal	a. Materi memuat tugas atau <i>task</i> atau <i>project</i> yang menunjang terbentuknya kompetensi yang dituntut kurikulum. b. Materi memuat kegiatan-kegiatan yang bervariasi (missal: adanya eksperimen, investigasi, inkuiri, dll). c. Materi memuat kegiatan dalam jumlah yang wajar (sesuai dengan waktu yang tersedia)
9	Materi tidak tumpang tindih	a. Materi yang diuraikan tidak diulang-ulang secara berlebihan b. Contoh soal yang diberikan bervariasi. c. Soal-soal yang diberikan bervariasi.
10	Soal-soal kontekstual	a. <i>Contextual problems</i> disediakan pada awal bab. b. <i>Contextual problems</i> disediakan pada tengah bab. c. <i>Contextual problems</i> disediakan akhir bab dalam bentuk soal aplikasi.

Standar yang berkaitan dengan penyajian menurut Pusat Perbukuan

Depdikas (2005:8) meliputi aspek-aspek berikut.

- (1) Adanya tujuan pembelajaran.
- (2) Adanya materi prasyarat.
- (3) Melibatkan produk teknologi.
- (4) Keterkaitan dan manfaat
- (5) Proses pembentukan pengetahuan
- (6) Melibatkan siswa secara aktif

- (7) Memotivasi untuk membuat rangkuman, melakukan evaluasi mandiri, dan refleksi.
- (8) Refleksi.
- (9) Penyajian materi bab dapat dipahami oleh peserta didik.
- (10) Penyajian bab tidak memberikan kesan bahwa Matematika merupakan kumpulan rumus dan soal-soalnya selalu mempunyai satu cara untuk menjawabnya.
- (11) Secara visual penyajian dan penulisan konsep, ide, istilah, symbol disajikan dengan jelas.
- (12) Mempehatikan kode etik, tata karma hak cipta dan gender.

Indikator tiap-tiap sub aspek pada aspek penyajian menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2005: 37) sebagai berikut.

Tabel 2.3 Indikator Sub Aspek pada Aspek Penyajian

No	Sub Aspek	Indikator
1	Tujuan	a. Pada awal bab dirinci tujuan-tujuan pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
2	Materi prasyarat	a. Pada awal uraian bab (materi), peserta didik diingatkan tentang kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan awal yang dibutuhkan untuk memahami bab. b. Pada awal bab, dibahas secara singkat kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan awal yang dibutuhkan untuk memahami bab. c. Pada awal bab memuat soal-soal latihan yang mencerminkan kemampuan awal, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami bab.
3	Perkembangan teknologi	a. Produk teknologi seperti : kalkulator dan komputer digunakan membantu menyelesaikan persoalan <i>problem solving</i>

Lanjutan Tabel 2.3 Indikator Sub Aspek pada Aspek Penyajian

No	Sub aspek	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> b. Teknologi digunakan untuk aktivitas-aktivitas observasi, eksplorasi, investigasi, konjektur serta menjawab secara formal. c. Penyajian melibatkan peserta didik dalam <i>hands on activities</i> yang relevan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak (seperti mengukur langsung, melipat, menggunting, mewarnai, menggunakan alat peraga).
4	Keterkaitan dan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian bab menggunakan konteks yang dekat dengan lingkungan peserta didik, baik melalui penyajian bab terdahulu atau dari pengalaman sehari-hari. b. Penyajian bab menyadarkan peserta didik untuk menggunakannya pada bagian lain dari Matematika c. Menyadarkan peserta didik akan manfaat ide-ide/ konsep dalam sub topic ini pada bagian lain dari Matematika, pelajaran lain, maupun pada kehidupan sehari-hari
5	Proses pembentukan pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian memuat kegiatan mengamati untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika. b. Penyajian memuat kegiatan menanya untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika. c. Penyajian memuat kegiatan mengumpulkan informasi untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika. d. Penyajian memuat kegiatan menalar/ mengasosiasi untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika. e. Penyajian memuat kegiatan mengomunikasikan untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika.
6	Melibatkan siswa secara aktif	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian bab memotivasi peserta didik untuk terkait dalam mencapai tujuan dan mempelajari lebih jauh (penyajian menimbulkan rasa ingin tahu dari peserta didik, misalnya ada soal-soal kontekstual dan menantang). b. Penyajian bab memotivasi peserta didik untuk terkait dalam menentukan strategi penyelesaian. c. Penyajian bab memotivasi (mendorong) peserta didik untuk terkait dalam menentukan generalisasi / perluasan dan kesimpulan
7	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian bab menarik minat siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang bab yang

Lanjutan Tabel 2.3 Indikator Sub Aspek pada Aspek Penyajian

No	Sub aspek	Indikator
		dipelajari
		b. Penyajian atau soal-soal berkaitan dengan masalah kontekstual atau pengalaman sehari-hari siswa.
		c. Penyajian atau soal-soal berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa antara lain lingkungan siswa, lingkungan hidup, dan lain-lain.
8	Refleksi	a. Bab menyajikan evaluasi mandiri (kunci jawaban untuk sebagian soal, latihan soal yang menguji pemahaman menyeluruh, atau soal-soal ulangan umum tiap bab. b. Bab memuat contoh tentang refleksi atau meminta peserta didik untuk melakukan refleksi tentang apayang dipelajari/dialami melalui tulisan yang dibuat oleh peserta didik. c. Bab memuat penyajian tentang evaluasi mandiri dan refleksi.
9	Dapat dipahami peserta didik	a. Penyajian materi menggunakan cerita (misalnya dalam bentuk gambar, ilustrasi/skema/diagram) sesuai dengan kemampuan siswa b. Penyajian menggunakan cerita dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan kemampuan berbahasa peserta didik. c. Penyajian menggunakan notasi dan simbol yang jelas dan tepat.
10	Kumpulan rumus	a. Penyajian rumus diawali dengan penjelasan (sebelum tiba pada kesimpulan/rumus, bab tersebut memberikan motivasi dan uraian tentang bagaimana/ proses memperoleh kesimpulan/ rumus itu). b. Penyajian rumus diakhiri dengan penjelasan (setelah sampai kepada kesimpulan/ rumus, buku tersebut memberikan kegunaan rumus yang diperoleh).
11	Penataan hal-hal penting disajikan secara jelas	a. Definisi, teorema, istilah, rumus, dan fakta paling penting lainnya ditulis dengan huruf tebal atau diberi <i>highlight</i> . b. Tata letak memberikan kenyamanan dalam membaca materi yang tersedia. c. Penyajian memberikan ilustrasi yang relevan sehingga nyaman untuk dibaca.

Lanjutan Tabel 2.3 Indikator Sub Aspek pada Aspek Penyajian

No	Sub aspek	Indikator
12	Memperhatikan kode etik, tata karma hak cipta dan gender.	a. Penyajian tidak melanggar kode etik (contoh melanggar : tidak menyebut daftar pustaka, mengambil tabel atau data tanpa menyebut sumbernya). b. Penyajian tidak melanggar tata karma c. Penyajian tidak menempatkan salah satu gender unggul terhadap gender yang lain.

Dalam penelitian ini item-item dalam standar diatas akan dijadikan pedoman / panduan untuk menyatakan kelayakan suatu buku teks pelajaran atau buku ajar untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar.

Item-item yang tercantum dalam indikator sub aspek pada aspek materi dan penyajian diatas jika dikaji lebih dalam ternyata sudah sesuai atau mengandung tujuan pembelajaran Matematika. Hubungan keterkaitan standar kesesuaian materi dan penyajian tersebut dengan tujuan pembelajaran Matematika dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.4 Hubungan Kesesuaian Aspek Materi dan Penyajian dengan Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan Pembelajaran Matematika Ke-	Butir-butir Standar Kesesuaian	
	Materi	Penyajian
1. Memahami konsep Matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.	1. Kelengkapan materi yang mencakup konsep, definisi, teorema, prosedur, contoh atau soal. 2. Keakurasian materi yang mencakup konsep, definisi, teorema, contoh dan soal. 6. Materi memunculkan aspek keterkaitan 9. Tidak tumpang tindih	2. Adanya materi prasyarat.

Lanjutan Tabel 2.4 Hubungan Kesesuaian Aspek Materi dan Penyajian dengan Tujuan Pembelajaran Matematika.

Tujuan Pembelajaran Matematika Ke-	Butir-butir Standar Kesesuaian	
	Materi	Penyajian
2. Menggunakan pola sebagai dugaan	3. Materi memunculkan aspek penalaran dan pembuktian	5. Proses pembentukan pengetahuan 10. Penyajian bab tidak memberikan kesan bahwa Matematika merupakan kumpulan rumus dan soal-soalnya selalu mempunyai satu cara untuk menjawabnya.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi Matematika baik dalam pemecahan masalah dalam konteks Matematika maupun di luar Matematika (kehidupan nyata, ilmu dan teknologi)	4. Materi memunculkan aspek pemecahan masalah. 8. Materi menyediakan kegiatan untuk menunjang tujuan atau kemampuan yang dirumuskan dalam kurikulum 10. Soal-soal kontekstual untuk mengawali pembicaraan materi sebagai pemberi motivasi, dan untuk menggeneralisasi aplikasi.	8. Memotivasi untuk membuat rangkuman, melakukan evaluasi mandiri dan refleksi.
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti Matematika dengan menggunakan kalimat lengkap simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah	5. Materi memunculkan aspek komunikasi. 7. Penyajian konsep-konsep pada bab diperjelas dengan gambar, table, rumus, cerita, grafik atau ilustrasi	1. Adanya tujuan pembelajaran 3. Melibatkan produk teknologi 9. Penyajian materi dapat dipahami oleh peserta didik 11. Secara visual penyajian dan penulisan konsep, ide, istilah, symbol, disajikan dengan jelas.

Lanjutan Tabel 2.4 Hubungan Kesesuaian Aspek Materi dan Penyajian dengan Tujuan Pembelajaran Matematika.

Tujuan Pembelajaran Matematika Ke-	Butir-butir Standar Kesesuaian	
	Materi	Penyajian
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.	-	4. Keterkaitan dan manfaat 6. Melibatkan siswa secara aktif 7. Motivasi 12. Memperhatikan kode etik tata karma hak cipta dan gender

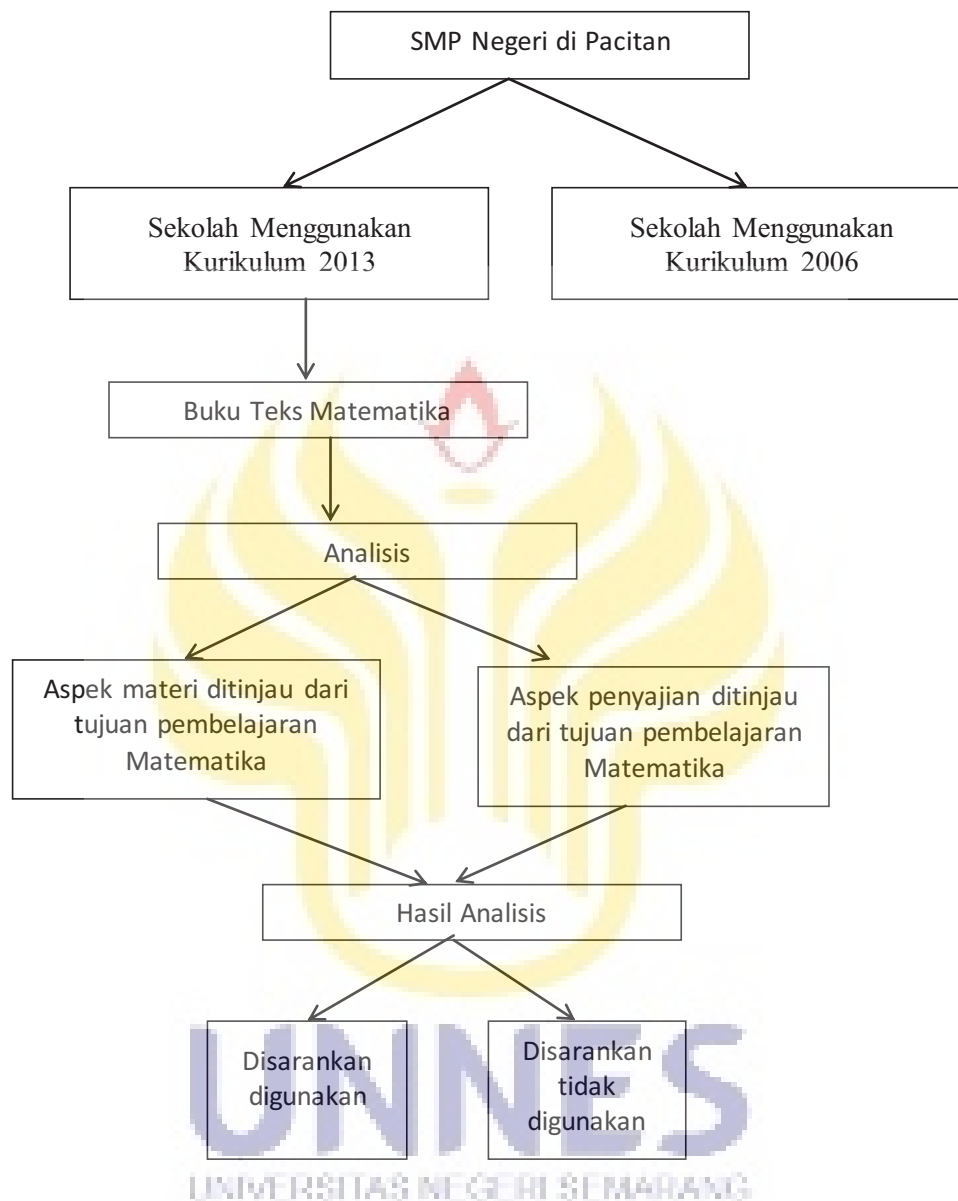
2.7 Penelitian yang Relevan

No.	Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aisyah Eliani	2012	Buku Matematika untuk SMP kelas VII karangan M.Cholik Adinawan dan Sugijono terbitan Erlangga dan buku Matematika kelas VII untuk SMP dan MTS karangan Heny Kusumawati dan Toyibah Handayani terbitan Intan Pariwara.	Secara umum buku Matematika untuk SMP kelas VII karangan M.Cholik Addinawan dan Sugijono terbitan Erlangga dan buku Matematika kelas VII untuk SMP dan MTS karangan Heny Kusumawati dan Thoyibah Handayani terbitan Intan Pariwara, sudah erbitan Erlangga terdapat kekurangan pada sub aspek perkembangan teknologi, <i>hands on activity</i> , sub aspek motivasi dan sub aspek bukan kumpulan rumus. Sementara Matematika kelas VII untuk SMP dan MTS karangan Heny Kusumawati dan Thoyibah Handayani terbitan Intan Pariwara terdapat kekeurangan pada sub aspek materi prasyarat, sub aspek perkembangan teknologi, dan sub aspek bukan kumpulan rumus.

No.	Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
2	Halida Eka Nurmutia	2013	Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X karangan Sartono Wirodikromo terbitan Erlangga	Buku Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X karangan Sartono Wirodikromo terbitan Erlangga sudah memenuhi standar buku teks Matematika menurut BNSP. pada aspek materi mendapat skor rata-rata 85,66%, penyajian mendapat skor rata-rata 66,80%, dan bahasa mendapat skor rata-rata 82,54%. Kesamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Halida Eka Nurmutia adalah pada penilaian buku teks pada aspek materi dan penyajian menurut BNSP atau Depdiknas. Sedangkan perbedaannya adalah tinjauan terhadap tujuan pembelajaran.

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil obesrvasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan terdapat enam Sekolah Menengah Pertama Negeri yang menggunakan kurikulum 2013 dari limapuluh Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Kabupeten Pacitan. Keenam sekolah tersebut menggunakan buku paket yang sama, yaitu buku siswa dari Depdiknas. Namun hanya dua sekolah yang ,menggunakan buku swasta sebagai refrensi tambahan saat mengajar. Pada penelitian ini buku teks akan dianalisis materi dan penyajiannya yang ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika. Ada pun kerangka berpikir dalam penelitian ini, dapat digambarkan pada berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dalam BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Materi pada buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII terbitan Erlangga yang digunakan sebagai buku pendamping dalam kegiatan pembelajaran pada sekolah-sekolah di Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika, dengan kekurangan pada sub aspek soal-soal kontekstual.
- (2) Penyajian pada buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII terbitan Erlangga yang digunakan sebagai buku pendamping dalam kegiatan pembelajaran pada sekolah-sekolah di Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika dengan kekurangan pada sub aspek materi prasyarat, sub aspek perkembangan teknologi, sub aspek proses pembentukan pengetahuan, sub aspek melibatkan siswa secara aktif, sub aspek refleksi, dan sub aspek kumpulan rumus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

- (1) Diperlukan perbaikan pada aspek materi dalam buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII terbitan Erlangga yaitu sub aspek soal-soal kontekstual.
- (2) Diperlukan perbaikan pada aspek penyajian dalam buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII terbitan Erlangga yaitu sub aspek materi prasyarat yaitu materi prasyarat yang diperlukan untuk memahami ataupun mempelajari setiap bab, sub aspek perkembangan teknologi perlu pemanfaatan teknologi maupun penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, pada sub aspek proses pembentukan pengetahuan masih belum munculnya kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. sub aspek melibatkan siswa secara aktif kurangnya kegiatan yang melibatkan siswa, sub aspek refleksi, perlu adanya kegiatan refleksi pada setiap bab, dan sub aspek kumpulan rumus yang kurang menekankan pentingnya rumus-rumus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M.C dan Sugijono. 2013. *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banowati, Eva. 2007. Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*, 4(2): 147-158. Tersedia di <http://Journal.unnes.ac.id/index.php/JG/Article/download/106/108> [diakses 05-02-2016].
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Pedoman Mata Pelajaran (PMP) Matematika Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah Sesuai Dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2015 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2008 tentang Penetapan Kelayakan Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eliani, Aisyah. 2012. *Analisis Materi, Penyajian dan Bahasa / Keterbacaan Buku Teks Pelajaran Matematika SMP Negeri Kelas VII di Kota Cilacap*. Skripsi. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Farisi, Mohammad,I.2012.Buku Teks Sebagai Psychological Tool Proses Enkulturası dan Pelestarian Kearifan Lokal. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru IV. Tangerang:Universitas Terbuka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.*Matematika Kelas VII Semester 2*.Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK*.Jakarta:Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Moleong,Lexy,J.2013.*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur.2010.*Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nurmutia, Halida Eka. 2013. *Analisis Materi, Penyajian dan Bahasa Buku Teks Matematika SMA Kelas X Di Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Pusat Bahasa .2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Perbukuan. 2005. *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifa'i A. dan Chatarina T.A.2012.*Psikologi Pendidikan*.Semarang:UNNES Press.

- Sitepu,B.P.2005.Memilih Buku Pelajaran.*Jurnal Pendidikan Penabur*, 4(4):113-126.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Suherman,E.2003.*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukardi. 2005. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriadi, Dedi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, H, M. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara.